

**PENGARUH PEMANFAATAN LIMBAH MEDIA TANAM  
JAMUR TIRAM DAN *Trichoderma* sp.  
PADA PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO  
(*Theobroma cacao* L.)**

**Oleh**

**Yustika Simatupang**

**RINGKASAN**

Baglog jamur tiram banyak mengandung unsur hara yang dibutuhkan untuk pertumbuhan bibit kakao yaitu P, K, N-total, C-organik. Selain itu, akan ditambahkan *Trichoderma* sp. yang berperan sebagai pengurai baglog jamur tiram sehingga unsur hara yang terkandung dalam baglog akan lebih cepat terurai serta mudah untuk diserap bibit kakao. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi baglog, dosis *Trichoderma* sp. serta interaksi media tanam baglog dan dosis *Trichoderma* sp. yang memberikan pertumbuhan terbaik pada bibit kakao. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 faktor dan diulang 3 kali. faktor 1 perbandingan volume media tanam dengan baglog terdiri dari 4 taraf yaitu K0 = tanah, K1 = tanah 75% + limbah baglog 25%, K2 = tanah 50% + limbah baglog 50%, K3 = tanah 25% + limbah baglog 75%. Faktor 2 pemberian *Trichoderma* sp. terdiri dari 3 taraf yaitu M0 = *Trichoderma* sp 15 g, M1 = *Trichoderma* sp 20 g, M2 = *Trichoderma* sp 25 g. Data diolah dengan Sidik Ragam dan dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi pemberian baglog jamur tiram dan *Trichoderma* sp. berpengaruh nyata pada jumlah daun dengan perlakuan tanah 50% : limbah baglog 50% + *Trichoderma* sp 20g tanaman<sup>-1</sup> dan bobot kering brangkasan pada perlakuan tanah 75% : limbah baglog 25% + *Trichoderma* sp 25g tanaman<sup>-1</sup>. Namun berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi, diameter batang, bobot basah brangkasan.

**Kata Kunci : Pembibitan kakao, *Trichoderma* sp, baglog, media tanam**